



# Proceeding

## The 2<sup>nd</sup> International Seminar Feed Safety for Healthy Food

**AINI publication No. 01/2012**

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University

Jointly Published by:  
Indonesian Association of Nutritional and Feed Science (AINI)  
and Faculty of Animal Husbandry, Universitas Padjadjaran

Jatinangor, July 6-7, 2011

ISBN : 978-602-95808-3-9



# Proceeding

## The 2<sup>nd</sup> International Seminar “Feed Safety for Healty Food”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Technical Editors :  
Secretariat of The International Seminar  
“Feed Safety for Healty Food”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



# Proceeding

The 2<sup>nd</sup> International Seminar  
“Feed Safety for Healty Food”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## **Keynote Speaker :**

Director General of Animal Husbandry and Animal Health

## **Main Speakers :**

Prof. Fr. Jurgen Zentek (Berlin, German)

Prof. Abdul Razak Alimon (Malaysia)

Dr. Kevin Liu (Singapore)

Prof. E. R. Ørskov, Ph D., FPAS, FRSE (Scotland)



# Proceeding

The 2<sup>nd</sup> International Seminar  
“Feed Safety for Healty Food”

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## Subject Editors :

Prof. Dr. Ali Agus

Dr. Ir. Kurnia A. Kamil, M. Agr.Sc., M. Phil.

Prof. Dr. Abdur Razak Alimon

Prof. E. R. Ørskov, Ph D., FPAS, FRSE.

Prof. Fr. Jurgen Zentek

Dr. U. Hidayat Tanuwiria, M.Si.



ISBN : 978-602-95808-3-9

Proceeding  
The 2<sup>nd</sup> International Seminar  
“Feed Safety for Healty Food”

## FOREWORD

We thank the Almighty Allah, the Most Gracious and the Most Merciful that the proceedings of the 2<sup>nd</sup> International Seminar, the 8<sup>th</sup> Biannual Meeting and 3<sup>rd</sup> Congress and Workshop of AINI with the theme “Feed Safety for Healthy Food” organized by Indonesian Association of Nutrition and Feed Science, Faculty of Animal Husbandry, Universitas Padjadjaran on 6 - 7 July 2011 have been completed.

These activities were to collect variety of scientific information with the purpose to collect scientific information about feed for a healthy food, to produce a draft policy on a national feed system and to make a scientific forum for Academics, Researchers, Practitioners of animal husbandry, Health and Policy makers. Scientific papers that were presented either in oral or poster stated in the proceedings.

Thanks go to all those who have provided both moral support or material so that this seminar can be carried out and the proceeding can be issued.

Jatinangor, 5 March 2012

**Committee**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

EFFECT OF COMMERCIAL TANNIN AND *Leucaena Leucocephala* ON THE RUMEN METHANOGENIC BACTERIA OF CATTLE AND CARABAO  
Bambang Suwignyo, Medino G. N. Yebron, Jr and Cesar C. Sevilla ..... 74

*Saccharomyces cerevisiae* IN GOAT FEEDS AFFECTED RUMEN FERMENTATION PATTERN BUT DID'NOT AFFECTED METHANE CONCENTRATION  
Caribu Hadi Prayitno, Tri Rahardjo Sutadi dan Suwarno ..... 84

EFFECT OF FLUSHING ON SPERM QUALITY IN NATIVE ROOSTERS (*Gallus Gallus Domesticus L*)  
Dadan Mulyadi Saleh ..... 90

THE EFFECT OF PRE-CONDITION AND WATER SOLUBLE CARBOHYDRATE SOURCES ADDITION ON NAPIER GRASS SILAGE QUALITY  
Despa and Permana, I.G. .... 94

ISOLATION AND SCREENING OF FUNGI PRODUCING CELLOBIOSE DEHYDROGENASE: "ENZYMES FOR ANIMAL FEED PREPARATIONS BASED ON ENZYMATIC PROCESS"  
Desriani, Bambang Prasetya, Puspita Lisdiyanti, Wiwit Amrinola, Neneng Hasana, Rivai ..... 101

TOXIC DOSE METHANOL EXTRACT AND RESIDUE OF *Jatropha curcas L.* MEAL ON MICE (*Mus musculus*)  
Dewi Apri Astuti, Sumiati and P. C. Nanlohy ..... 106

EFFECT OF INCREASING ENERGY CONTENT IN DIET ON THE PRODUCTIVITY OF SUMATERA COMPOSITE BREED EWES DURING LACTATION  
Dwi Yulistiani ..... 115

VARIOUS METHOD OF PROCESSING TO INCREASE THE UTILIZATION OF CASSAVA PEEL AS RUMINANTS FEED  
Dwi Yulistiani, I.W. Mathius and Santi Ananda.A.A. .... 121

THE EFFECT OF TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza Roxb* ) AND COMBINATION OF VITAMIN C AND VITAMIN E SUPPLEMENTATIONS ON PERFORMANCE OF HEAT- STRESSED BROILERS  
E.Kusnadi, A.Rahmat, A.Djulardi ..... 128

EFFECT OF USING BY-PRODUCT OF VIRGIN COCONUT OIL PROCESSING (BLONDO) IN RATION ON DUCK PERFORMANCE  
E. Martnelly, Husmaini, A. Salim and R. Lubis ..... 135

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



DETECTION OF ANTIBIOTICS RESIDUAL IN PIG AND CHICKEN PREMIX THROUGH TEST MICROBIOLOGICAL Ellin Harlia .....	140
DETERMINATION OF UTILIZATION LEVEL OF <i>Curcuma zedoaria</i> Rosc. TO IMPROVE RUMEN ECOLOGY OF MASTITIS DAIRY COWS ( <i>in-vitro</i> ) Ellyza Nurdin and Hilda Susanti .....	143
AVAILABILITY OF RICE STRAWS AS FEED RESOURCE IN SUPPORTING CROP LIVESTOCK SYSTEM (Beef Cattle-Paddy) BASED ON ECO-FARMING IN JAMBI PROVINCE Evrimawaty, Adi Basukriadi, Jasmal A.Syamsu, T.E.Budhi Soesilo .....	150
EFFECTS OF SUPPLEMENTAL ORGANIC CHROMIUM AND FUNGI <i>Ganoderma lucidum</i> ON MILK PRODUCTION AND IMMUNE RESPONSE IN LACTATING COWS F. Austin, T.Toharmat, D.Evvyernie, D.Taniwiryono, S.Tarigan .....	156
THE EFFECTS OF RUMINAL INFUSION OF UREA TO DRY MATTER AND CRUDE PROTEIN INTAKES WITH UTILIZATION OF LEUCAENA ( <i>Leucaena leucocephala</i> ) IN BUFFALO ( <i>Bubalus bubalis</i> Linn.) F.F.Munier and C.C. Sevilla .....	164
THE REQUIREMENT OF ENERGY AS WELL AS DIGESTIBLE PROTEIN OF MILKING BEEF COW F. Rahim .....	172
EFFECTS OF VITAMIN E SUPPLEMENTATION ON PRODUCTION AND REPRODUCTION PERFORMANCE OF MUSCOPY DUCK ( <i>Cairina moschata</i> ) Hafsah, Rosmiaty Arief, and Mulyati .....	179
THE EFFECT OF <i>HIBISCUS ROSA-SINENSIS</i> L LEAVES AS SAPONIN SOURCES ON PROTOZOA POPULATION, GAS PRODUCTION AND RUMEN FLUID FERMENTATION CHARACTERIZATION IN VITRO Hendra Herdian, Lusty Istiqomah, Andi Febrisiantosa, Sigit Wahyu Hartanto .....	186
BLOOD MEAL USAGE IN DIET OF AMMONIATED RICE STRAW BASIS FOR SIMMENTAL CATTLE Hermon .....	194
RESPONSE OF NATIVE CHICKENS ON FEED FORMULATIONS USING LOCAL UNCONVENTIONAL FEEDSTUFFS Her Resnawati .....	200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**EARTHWORMS AS SOURCE OF PROTEIN ALTERNATIVE FOR POULTRY FEED**  
Heti Resnawati ..... 206

**EFFECT OF SHEEP URINE ON DRY MATTER YIELD AND FORAGE QUALITY AND CORN YIELD**  
Iin Susilawati, Nyimas Popi Indriani, Lizah Khairani, Mansyur, Romi Zamhir Islami ..... 211

**EFFECT OF FEED RESTRICTION ON FEED EFFICIENCY, CARCASS QUALITY AND DIGESTIVE ORGANS CHARACTERISTICS OF BROILER**  
J.J.M.N. Londok, B. Tulung, Y.H.S. Kowel, and John E.G.Rompis ..... 216

**STRATEGIC UTILIZATION OF RICE STRAW AS FEED FOR RUMINANTS IN THE BANTAENG DISTRICT : SWOT ANALYSIS APPROACH**  
Jasma A. Syamsu and Hasmida Karim ..... 227

**THE EFFECT OF PHYTATE IN DIET AND LEAD (Pb) IN DRINKING WATER ON LEAD OF BLOOD, MEAT, BONE AND EXCRETA OF STARTING DUCK**  
Kamil K.A., R. Kartasudjana, S. Iskandar ..... 236

**THE EFFECT OF PHYTATE IN DIET AND LEAD (Pb) IN DRINKING WATER ON HEMATOLOGICAL INDICATORS OF STARTING DUCK**  
Kamil K.A. .... 244

**PEMANFAATAN BIO-MOS (*Mannan oligosakarida*) HASIL BIOPROSES LIMBAH INTI SAWIT DALAM PAKAN IKAN NILA**  
Kiki Haetami, Junianto, dan Abun ..... 250

**THE ADDITION OF COCOA (*Theobroma cacao*) POWDER IN MILK FERMENTED TO REDUCE THE URIC ACID LEVEL ON HYPERLIPIDEMI RATS**  
Lovita Adriani ..... 260

**THE EFFECT OF SUPPLEMENTATION FERMENTED KOMBUCHA TEA ON URIC ACID LEVELS IN THE DUCK BLOODS**  
Lovita Adriani ..... 266

**IMPROVING THE NUTRIENT QUALITY OF JUICE WASTE MIXTURE BY STEAM PRESSURE FOR POULTRY DIET**  
Maria Endo Mahata, Yose Rizal and Guoyao Wu ..... 270

**PERFORMANCES AND HAEMATOLOGY CHARACTERISTICS OF BROILER CHICKS FED VARYING MODIFIED PALM KERNEL CAKE**  
M Tafsir, ND Hanafi, Z Siregar ..... 277

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





EFFICACY OF GARLIC EXTRACT ON PERFORMANCE AND FAT DEPOSIT OF BROILER Merry Muspita Dyah Utami .....	284
IMPROVING THE QUALITY OF PALM KERNEL CAKE CONTENT AS POULTRY FEED THROUGH FERMENTATION BY COMBINATION WITH VARIOUS MICROBE, AND HUMIC ACID DOSAGE Mirnawati, Yose Rizal, Yetti Marlida and I. Putu Kompiang .....	290
EFFECTS OF PLANT PROPORTIONS OF <i>Panicum maximum</i> AND <i>Cenrosemapubescens</i> APPLIED WITH PHOSPHATE FERTILIZERS AND DEFOLIATED AT DIFFERENT INTERVALS ON DRY MATTER YIELD, YIELD ADVANTAGE AND NUTRITIONAL QUALITY Muhammad Rusdy .....	301
THE FORAGE COMPOSITION OF SHEEP AND CUT AND CARRY SYSTEM CAPACITY IN THE PALM GARDENS SUB CIBADAK, DISTRICT SUKABUMI Muhammad Setiana .....	308
DETERMINATION OF UTILIZATION OF LEVEL SHRIMP BY PRODUCT ON BROILER PERFORMANCE Mutarudin, Tintin Kurtini, Dian Septinova .....	311
ENZYME SUPPLEMENTATION ON LOCAL FEEDS (PELLETED OR MASH) FOR BROILER CHICKENS GROWTH: TECHNOLOGY INNOVATION TO SUPPORT FOOD SUSTAINABILITY N.G.A. Mulyantini .....	315
PENGGUNAAN LUMPUR SAWIT FERMENTASI DALAM PAKAN TERHADAP PROFIL DARAH DAN LEMAK AYAM BROILER Ning Iriyanti dan Bambang Hartoyo .....	319
THE EFFECT OF FEEDING PRODUCT FERMENTED WITH <i>Monascus purpureus</i> ON PERFORMANCES AND QUAIL EGG QUALITY Nurani, Sabrina dan Suslina A Latif .....	327
THE EFFECT OF PHYTOGENIC FEED ADDITIVES FOR BROILER CHICKEN Nurita Thiasari and Osfar Sjojfan .....	334
EFFECT OF CORN MEAL SUBSTITUTION WITH NOODLE WASTE AND FORTIFIED NOODLE WASTE IN DIET ON BROILER PERFORMANCE Osfar Sjojfan and Ahmad Windu Bahari .....	342

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Pertanian Bogor  
 Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

SUPPLEMENTATION <i>Curcuma longa</i> OR <i>Curcuma xanthorrhiza</i> ON CARCASS TRAIT AND CHOLESTEROL CONTENT OF BROILER R. Mutia and Sumiati .....	349
SUPPLEMENTATION <i>Curcuma longa</i> OR <i>Curcuma xanthorrhiza</i> ON BROILER PERFORMANCE R. Mutia and Sumiati .....	355
INFLUENCE of PARE FRUIT EXTRACT ( <i>Momordica charantia</i> L.) TO VISCERAL FAT WEIGHT, FEMUR MUSCLE AND LIVER MIDDLE-AGED FEMALE MICE SWISS WEBSTER Rita Shintawati, Hernawati .....	361
EFFECTIVITY OF SILAGE AND PROBIOTIC ON THE RUMEN METABOLISM OF ONGOLE CATTLE IN VIVO EXPERIMENT Ridwan R, Y. Widyastuti, S. Budiarti, A. Dinoto .....	368
EFFECT OF EDAMAME SOYBEAN ISOFLAVONE CONCENTRATE ON BROILERS GROWTH PERFORMANCE Rosa Tri Hertamawati, Ujang Suryadi dan Dadik Pantaya .....	378
THE EFFECT OF ADDING “TAPE SINGKONG” (FERMENTED CASSAVA) JUICE ON THE CHARACTERISTICS OF FERMENTED MILK Salam N Aritonang, Elly Roza, Sri Novalina .....	383
PROTEIN MOLECULAR STRUCTURE OF CANOLA SEED AFFECTED BY HEAT PROCESSING METHOD IN RELATION TO PROTEIN AVAILABILITY: AUTOCLAVED HEATING VS. DRY HEATING: A NOVEL APPROACH Samadi .....	389
THE EFFECT OF CONDENSED TANNIN OF MIMOSA BARK ADDED TO SOYBEAN MEAL ON <i>IN VITRO</i> GAS PRODUCTION Siti Chuzaemi, Mashudi .....	402
<i>In vitro</i> RUMEN ENZYME ACTIVITIES ON DIFFERENT RATIO OF FORAGE AND CONCENTRATE SUPPLEMENTED BY LERAK ( <i>Sapindus rarak</i> ) EXTRACT Sri Suharti, Dewi Apri Astuti, Elizabeth Wina, K.G. Wiryawan and Toto Toharat .....	408
THE USE OF <i>Squilla empusa</i> FERMENTATION IN THE DIET LAYERS THE EFFECTS YOLK EGGS Sri Suhermiyati, Roesdiyanto, Winarto Hadi .....	415

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Raka Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

IPB Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



TRANSFER OF OMEGA-3 PROTECTED AND L-CARNITINE IN THE DIETS OF FERMENTED RUBBISH MARKET ITS EFFECT ON FATTY ACID COMPOSITION OF CHEMIST SIMENTAL MEAT CATLLE Sudibya .....	420
THE EFFECT OF CHEMICAL AND BIOLOGICAL TREATMENTS ON WEIGHT LOSS, NUTRIENTS CONTENT, TRYPSIN INHIBITOR AND LECTIN ACTIVITIES OF <i>Jatropha curcas</i> L. MEAL Sumiati , D. A. Astuti , and R. Rahmasari .....	430
FORAGES FOR GOAT PRODUCTION UNDER CITRUS ECOSYSTEM IN NORTH SUMATRA Tataang M. Ibrahim .....	438
ENVIRONMENTAL MANIPULATION MICROINTESTINAL USING LECTIN JATROPHA SEED MEAL AS MEDIA ATTACHMENT LACTIC ACID BACTERIA AND ITS INFLUENCE ON THE HAEMATOLOGICAL PROFILE OF POULTRY Titin Widiyastuti and Caribu Hadi Prayitno .....	447
THE EFFECT OF MIXED COMMERCIAL YEAST CULTURE FERMENTATION FOR CASSAVA WASTE ON ITS PROXIMATE COMPONENTS Tri Agus Sartono, Nurwantoro, and Joelal Achmadi .....	451
CORRELATION BETWEEN THE PUBLIC UNDERSTANDINGS OF AVIAN INFLUENZA WITH LEVEL OF WILLINGNESS TO CONSUME POULTRY PRODUCT Unang Yunasaf dan Adjat Sudradjat M. ....	456
UTILIZATION OF UREA AND FISH MEAL IN COCOA POD SILAGE BASED RATIONS TO INCREASE THE GROWTH OF ETAWAH CROSSBRED GOATS Wisri Puastuti and Dwi Yulistiani .....	463
ACTIVITY OF CELLULASE FROM SELECTED ACTINOMYCETES <i>Streptomyces rimosus</i> sp. ID05-A0911 Wulansih Dwi Astuti, Roni Ridwan, Yantyati Widyastuti .....	470
IMPROVING THE NUTRIENT QUALITY OF JUICE WASTES MIXTURE THROUGH FERMENTATION BY USING <i>Trichoderma viride</i> FOR POULTRY DIET Yose Rizal, Maria Endo Mahata and Indra Joli .....	482

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

THE EVALUATION OF FERMENTATIVE CAPABILITY OF CELLULOTIC FUNGI FROM COW RUMEN FLUID AGAINST DECREASE IN CRUDE FIBER AND READY AVAILABLE CARBOHYDRATE IN CASSAVE PEEL WASTE Yuli Andriani , Ratu Safitri ,Abun .....	492
THE EFFECT OF WASHING AND FERMENTATION OF CASSAVA PEEL ON HCN CONCENTRATION AND RUMEN VFA PRODUCTION Yuni Suranindyah, Andriyani Astuti .....	502
PARITY RELATIONS WITH THE MINERAL CONTENT OF BLOOD ON THE PARENT CATTLE ARTIFICIAL INSEMINATION (AI) IN WEST SUMATRA Zaituni Udin and Zesfin BP .....	508
EFFECT OF FEEDING A TRADITIONAL TOWARDS THE DEVELOPMENT OF LIVESTOCK REPRODUCTION BUFFALO THE DISTRICTS OF KAMPAR PROVINCE RIAU Zespin P, Ferry Lismanto Syaiful and Yendraliza .....	516
EFFECT OF SAPONIN ( <i>Sapindus rarak</i> fruit) ON MEAT CHOLESTEROL FROM BROILER CHICKENS Chusnu Hanım, Lies Mira Yusiati, and Rahma Fitriastuti .....	520
BODY WEIGHT GAIN OF ETAWWA CROSSBREED GOATS MALE FED LOCAL FEED IN WEST JAVA Denie Heriyadi .....	526
TESTING FEED OF SUGAR CANE PULP AMMONIATION WITH UREA AND AMMONIUM SULFATE ADMINISTRATION BY MEASURING TOTAL VFA CONCENTRATION AND BACTERIA AND PROTOZOA POPULATION OF SHEEP RUMEN FLUID Diding Latipudin, An-An Yulianti, Ronnie Permana .....	532
UTILIZED BIO-MOS (Mannan Oligosaccharide) FROM BIOPROCESSED OF PALM KERNEL CAKE ON FEED OF NILE TILAPIA Kiki Haetami, Junianto, and Abun .....	542
UTILIZATION OF ENCAPSULATED EARTHWORM EXTRACT ( <i>Lumbricus rubellus</i> ) AS FEED ADDITIVE ON BROILER PERFORMANCE AND MEAT QUALITY Lusty Istiqomah, Hardi Julendra, Ema Damayanti, Septi Nur Hayati and Hendra Herdian .....	550
PERFORMANCES AND HAEMATOLOGY CHARACTERISTICS OF BROILER CHICKS FED VARYING MODIFIED PALM KERNEL CAKE M Tafsir, ND Hanafi, Z Siregar .....	559

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



ISBN : 978-602-95808-3-9

Proceeding  
The 2<sup>nd</sup> International Seminar  
“Feed Safety for Healty Food”

EFFECT OF KOMBUCHA FERMENTATION ON HEMATOLOGY STATUS AND CARCASS WEIGHT IN DUCK Novi Mayasari, Lovita Adriani and Angga Kurniawan .....	566
UTILIZATION OF VEGETABLE CROPS RESIDUES AS ELEPHANT GRASS SUBSTITUTE IN COMPLETE FEED ON BODY COMPOSITION OF SHEEP Umi Muyasaroh, Limbang K Nuswantara dan Eko Pangestu .....	572
THE EFFECT OF WASHING AND FERMENTATION OF CASSAVA PEEL ON THE CONCENTRATION OF HCN AND RUMEN VFA PRODUCTION Yuni Suranindyah, Andriyani Astuti .....	577
AUTHOR INDEKS .....	583

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## THE EFFECT OF PRE-CONDITION AND WATER SOLUBLE CARBOHYDRATE SOURCES ADDITION ON NAPIER GRASS SILAGE QUALITY

Despal and Permana, I.G.

Dept. Animal Nutrition & Feed Technology, Bogor Agricultural University, 16680 Bogor  
Email: [despal04@yahoo.com](mailto:despal04@yahoo.com) or [despal@ipb.ac.id](mailto:despal@ipb.ac.id)

### ABSTRACT

A research to improve Napier silage quality through precondition and addition of several water soluble carbohydrate (WSC) sources prior to ensiling had been done. Bruising and wilting pre-condition were tested as pre-condition to chopped Napier grasses, while WSC sources like rice brand, cassava waste meal and KPSBU concentrate were examined as additives. Dry matter (DM) content of silage and pH were used to calculate Fleigh Value (NF), NH<sub>3</sub> and VFA were determined to describe degradation of protein and organic matter. WSC was also measured to estimate the amount of substrate available for LAB fermentation. The results showed that preconditions were necessary to produce high quality Napier grass silages. All WSC sources produced high quality Napier grass silages (NF > 80) with the highest NF was found in silage added with cassava waste meal. The amount of 20% additive is better than 30% (w/w fresh substances). Wilting without bruising resulted the highest NF but if the fresh Napier grass to be used, bruising was necessary.

*Keywords: additive, bruising, Napier grass, silage, wilting*

### BACKGROUNDS

The scarcity of grass availability in one hand and the improvement of milk price on the other hand forced dairy farmer to provide forage of vary quality at disregard price. The farmer even planting the grass at conservation areas to extend forage production which is ofcourse harmful to the environment. An effort to better secure forage availability through conservation such as silage technique is needed.

Silage is a forage conservation technique using lactic acid bacteria (LAB) fermentation anaerobically. Ensilaged forage is able to be used years. Silage technique make possible to conserve extra production of rainy season's forage, harvesting forage at the right time which make possible of maximum yield per hectare, importing forage in large quantities from far distance (transportation efficiency) and to conserve seasonal available agricultural byproduct.

Silage is the main forage fed to dairy cattle in temperate area. In Nederland, Germany and Denmark, silage was account to 90% of forage fed to dairy cattle (Elferink and Driehuis, 2000). Although, silage technology are well known to tropical

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik Institut Pertanian Bogor

animal nutritionist (Mannetje, 2000), but its application were limited especially at small scale farming.

There are several constrains of applying silage technique to tropical forage such as low concentration of WSC that are needed to produce good quality and high buffering capacity which led to massive protein proteolysis (Woolford, 1984) and low DM (< 30%) which provide more sophisticated environment to harmful microorganism such as clostridia than LAB (Titterton, 2000) exist in tropical forage. Therefore, pre-condition (wilting, bruising and chopping) and addition of WSC sources which are technically suitable and locally available are needed to produce high quality tropical forage.

## MATERIALS AND METHODS

To choose the appropriate pre-condition and adding WSC sources prior to ensiling, characteristic tests of the forage were tested using methods explained below:

### Materials

About 3 kg of Napier grass were used for 3 replication of physical characteristic tests and their nutritional contents measurements. Cassava waste meal, rice bran and concentrate produced by KPSBU cooperative (mako) were used as additives. About 1 kg of each additive was taken from KPSBU feedmill using representative sampling technique.

### Methods

Forage and the silage additive were studied for their physical characteristics (stamms length and diameter) and nutritional contents (DM-, N- and WSC-contents) using Naumann and Bassler (1997). Based on their physical characteristics, then precondition were applied and WSC sources were added prior to ensiling.

### Ensiling procedures

About 2 kg of pre-conditioned forage were put into polybag 30 x 40 cm. The forage were fed layer by layer with WSC source to achieve homogenous mixture. Air from the bag were removed with help from commercial hand vaccuum pump. The bag was then closed with plastic yarn. The bag were then put into plastic container to avoid rodent from digging them and to cover them from direct sunlight. Anaerobic fermentation were let for 45 days at room temperature.

### Silage Quality determination

Silage produced were qualified based on their proximate compositions, intensity of protein and organic matter degradations, pH, WSC, aerobic stability and Fleigh number. Proximate composition were determined using Naumann and Bassler (1997) procedures. Protein degradations to produce volatile N were measured using micro diffuse Conway technique and organic degradation to produce volatile fatty acid (VFA)

were analyses using steam distillation methods. Both micro diffusi Conway and steam distillation method were followed General Laboratory Procedure (1969). Silage pH were measured using Hanna Co digital pocket pH meter. WSC content of silages were analysed spectrophotometrically from total sugar concentration.

Aerobic stability were measured by putting the silage on 500 ml polyethylene bottle without compacting. Upper side of the bottle were left open and a conventional thermometer were stack to the centre of the silage. The bottle were put in room temperature. Temperature changes in the thermometer were record every 8 hours. Aerobic deterioration were determined if the different between room and its environment temperature were more than 2°C (Nishino et al., 2007).

Fligh number (FN) were calculated using Gurbuz and Kaplan (2008) formula. The formula was  $FN = 220 + (2 \times \% BK - 15) - (40 \times pH)$ . Silage with NF less than 20% were useless, 25 -- 40 were quite good, 55 – 60 were moderate, 60 – 80 were good, while 80 – 100 were very good.

### Experimental Design and Data Analyses

The experiment used completely random design with 3 replication for each treatment. The data were analysed using varian analysis followed by contras orthogonal.

## RESULTS AND DISCUSSIONS

Characteristic of Napier grass and WSC sources used were shown in table 1. Physical characteristics of Napier grass showed that the length and diameter size of Napier grass were unappropriate for silage making. Therefore, bruising and chopping should be applied to Napier grass prior to ensiling.

Table 1: Physical and chemical characteristics of Napier grass and its additives

	Length (cm)	Diameter (cm)	DM (%)	Protein (% DM)	WSC (% DM)
Napier grass	150 - 200	0.4 – 1.5	25.36	14.46	2.70
Rice bran			89.20	17.00	9.54
Mako			86.16	13.42	8.67
Cassava waste meal			85.63	4.46	6.03

DM content of the grass were 25.4%, higher than that was assumed (20%). It caused by the harvesting were done in drought season. In that season, DM content of grass usually higher than in rainy season. However, the content still below 30%, the proper content to produce good quality silage. Therefore, wilting or addition of absorbent were necessary to fulfill 30 – 40% of required DM content in grass to produce good quality silage.

Chemical analyses showed that Napier grass contained moderate amount of protein (4.5%). There was no need to add protein source to the grass prior to ensiling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Bogor Agricultural University



WSC content of the grass, however, less than 4%. It was far below of the sufficient level for optimal growth of LAB (> 10%). Therefore, addition WSC source addition to produce high quality silage. Addition of Mako, rice bran or cassava waste meal which were available locally (at KPSBU cooperative) and contained higher WSC (6 – 9.5%) was expected to improve silage quality.

The effect of several additives application prior to ensiling time on Napier grass silage quality were shown in table 2.

Table 2: The effect of different source of WSC on Napier grass silage quality

Additives	DM (%)	pH	NH <sub>3</sub> (mM)	VFA (mM)	WSC (% DM)
Rice bran	28.11	4.08	1.05	141.13	0.95
Mako	21.14	3.64	1.61	25.51	0.91
Cassava waste meal	23.04	3.56	1.28	39.11	2.82

DM of Napier grass was range from 21% to 28%. Addition of rice bran increased DM of Napier grass silage better than mako and cassava waste meal. The pH values of the silage were below 4.08 which were shown good quality silages. Application of cassava waste meal lowered pH better than mako and rice bran. Although cassava waste meal contained the lowest level of protein, but Napier grass silage added with cassava waste meal produced higher NH<sub>3</sub> concentration in compare to the rice bran added silage. The results showed that massive degradations of protein occurred in the cassava waste meal added silage. However, organic degradation were higher in the rice bran added silage. Concentration of WSC left in the silage were low (< 2.82).

Aerobic deterioration were measured based on aerobic stability using the same method used by Nishino et al. (2007). It was defined that aerobic deterioration was occurred if the difference between silage and its environment temperature is higher than 2 °C. unfortunately, the results of this experiment were not convincing caused by the unappropriate thermometer sensitivity used. The thermometer could not measured the changes accurately. However, physical observation showed that up to 2 weeks, there were no silage deterioration occurred.

Fleish number (FN) of the silage were shown in figure 1. According to Gurbuz and Kaplan (2008) classification, the silage were very good quality with NF > 80%. Addition of cassava waste meal produced the highest NF.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

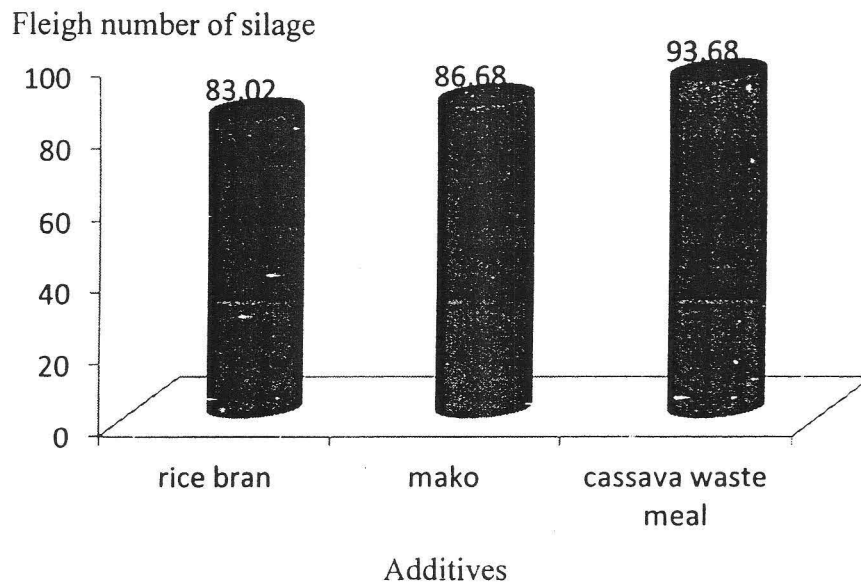


Figure 1. Fleigh number of Napier grass silage affected by several additives

The effect of pre-condition such as bruising and wilting on silage quality were shown in table 3. DM content of bruising silage were slightly higher than non bruising one. Higher DM content of silage could led to higher pH (cause by higher buffering capacity), degradations of protein and organic matter of a silage. Higher buffering capacity could also have an impact to massive proteolysis activity (Woolford, 1984; Elferink & Driehuis, 2000).

Table 3: Napier grass silage quality as affected by pre-conditions

Parameters	Bruising		Wilting	
	Bruising	Non bruising	wilting	Fresh
DM (%)	23.24	24.22	21	18.72
pH	5.17	4.7	4.4	4.60
NH <sub>3</sub> (mM)	2.28	2.022	1.005	1.33
VFA (mM)	142.83	10.202	61.21	98.62
WSC (% BK)	1.26	1.32	2.32	4.38
NF	29.81	50.44	56	43.44

Wilting increased silage DM, reduced pH, protein and organic matter degradations. WCS content left in the silage were also lower because of their used by LAB to lower pH. Wilting avoided spoilage (such as clostridia) development (Elferink and Driehuis, 2000). However, prolong of wilting which caused extensive reducing of water contents (DM > 50%) made the material difficult to ensile (Staudacher et al., 1999) because of limited water available for osmo toleran LAB (Kaiser and Weiss, 1997).

Fleigh number of the silage as affect by bruising and wilting showed that only wilting could produced good quality silage (NF > 55). The low NF in this experiment were caused by low DM content of the Napier grass used.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbandingkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

On experiment of bruising and wilting interaction using Napier grass with higher content of DM resulted in higher silage qualities as shown in Table 4.

Tabel 4: Effect of pre-condition interaction on silage quality

Parameters	Bruising		Non Bruising	
	Fresh	Wilting	Fresh	Wilting
DM	23.58	29.48	29.51	27.74
pH	3.79	4.00	4.20	3.76
NH <sub>3</sub>	3.88	4.72	7.22	4.47
VFA	66.88	118.11	27.79	53.81
WSC	3.10	2.36	2.11	5.24
NF	85.56	88.96	81.02	95.08

Silage produced in this experiment were much better than previous one. Value of pH and DM content of the silage closed to good silage value. Wilting without bruising produced the highest FN, but if fresh Napier grass to be used, bruising should be applied for better silage quality.

### CONCLUSIONS

Based on Napier grass and additives characteristic used in this experiment, it can be concluded that pre-condition (bruising, chopping and wilting) were needed prior to ensiling. Bruising and chopping were needed to lessen the length and reduced diameter sizes of the grass. While wilting and application of additives were needed to increase DM content that are needed to produce good quality silage. Additive application were also needed to supply WSC which were low in the Napier grass. All additives produced very good Napier grass quality (NF 80 – 100). Wilting without bruising produced the highest NF value . However, if wilting could not possible to be done, then bruising is suggested to be applied to as pre-condition for Napier grass prior to ensiling.

### REFERENCES

- Elferink, S.J.W.H.O., F. Driehuis, J.C. Gottschal and S.F. Spoelstra. 2000. Silage fermentation processes and their manipulation. In: Mannetje, L.T. Silage Making in the Tropics with Particular Emphasis on Smallholders. Proceedings of the FAO Electronic Conference on Tropical Silage 1 September to 15 December 1999.
- General Laboratory Prosedure. 1966. Department of Dairy Sciences. University of Wisconsin, Madison.
- Gulburuz, Y and M. Kaplan. 2008. Chemical composition, organic matter digestibility, in vitro gas production characteristic and ensiling of sugar beet leaves as alternative feed resource. *Journal of Animal and Verterinary Advance*. 7 (12): 1568 - 1574

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Kaiser, A.G., J.W. Piltz., E.J. Havilah and J.F. Hamilton. 2000 Kikuyu grass composisiton and implications for silage production. In: Mannetje, L.T. Silage Making in the Tropics with Particular Emphasis on Smallholders. Proceedings of the FAO Electronic Conference on Tropical Silage 1 September to 15 December 1999.
- Mannetje, L.T. 2000. The future of silage making in the tropics. In: Mannetje, L.T. Silage Making in the Tropics with Particular Emphasis on Smallholders. Proceedings of the FAO Electronic Conference on Tropical Silage 1 September to 15 December 1999.
- Naumann, C. & R. Bassler. 1997. VDLUFA-Methodenbuch Band III, Die chemische Untersuchung von Futtermitteln. 3rd ed. VDLUFA-Verlag, Darmstadt, Germany.
- Nishino, N., T. Kawai and Kondo, M. 2007. Changes during ensilage in fermentation products, tea catechins, antioxidative activity and in vitro gas production of green tea waste stored with or without dried beet pulp. *J. Sci. Food Agric.* 87: 1639 – 1644.
- Staudacher, W., G. Pahlow and H. Honig. 1999. Certification of silage additives in Germany by DLG. p. 239 – 240. In: Pauly, T (ed) 1999. Proc. 12<sup>th</sup> Int. Silage Conference. Swedish University of Agriculture Science, Uppsala, Sweden, 5 – 7 July 1999.
- Titterton, M. 2000. Grass and legume silages in the tropics. In: Mannetje, L.T. Silage Making in the Tropics with Particular Emphasis on Smallholders. Proceedings of the FAO Electronic Conference on Tropical Silage 1 September to 15 December 1999.
- Woolford, M.K. 1984. The silage Fermentation. New York, N.Y: Dekker.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.